

**Sosialisasi Dan Edukasi Peran Jumantik Dalam Meningkatkan Kesehatan Lingkungan Di Kelurahan Pamulang Timur**

Veta Lidya Delimah Pasaribu, Elis Sunarti, Assyifa Rizki Utami, Floriana Dalima

Mahasiswa Dan Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Pamulang

Email :

[Veta01889@unpam.ac.id](mailto:Veta01889@unpam.ac.id), [elissunarti.m@gmail.com](mailto:elissunarti.m@gmail.com), [assyifarizkiutami@gmail.com](mailto:assyifarizkiutami@gmail.com),  
[dalimafloriana@gmail.com](mailto:dalimafloriana@gmail.com).

**ABSTRAK**

Kelurahan Pamulang Timur merupakan wilayah yang menghadapi tantangan serius dalam menjaga kesehatan lingkungan, terutama terkait upaya pencegahan penyebaran penyakit yang ditularkan oleh nyamuk, seperti demam berdarah dengue (DBD). Salah satu faktor utama yang berkontribusi terhadap meningkatnya kasus DBD di wilayah ini adalah tingginya curah hujan yang menyebabkan terbentuknya banyak genangan air, menjadi tempat yang ideal untuk perkembangbiakan nyamuk *Aedes aegypti*, vektor utama penyebar virus dengue. Selain faktor lingkungan, kurangnya kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan serta melakukan pemantauan jentik secara rutin turut menjadi penyebab utama meningkatnya potensi penyebaran penyakit ini.

Meskipun sebagian masyarakat di Kelurahan Pamulang Timur sudah memiliki kesadaran tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, tindakan pencegahan aktif dan berkesinambungan masih kurang dilakukan. Selain itu, program Juru Pemantau Jentik (Jumantik) yang telah diinisiasi oleh pemerintah belum berjalan secara optimal. Hal ini disebabkan oleh rendahnya tingkat pemahaman dan apresiasi masyarakat terhadap peran penting Jumantik dalam memantau perkembangan jentik nyamuk dan memberikan edukasi terkait pencegahan penyebaran DBD. Keterbatasan pengetahuan dan kurangnya sosialisasi mengenai tugas dan tanggung jawab Jumantik menjadikan program ini kurang efektif dalam mencapai tujuannya.

Dalam rangka menekan angka kejadian DBD di Kelurahan Pamulang Timur, dibutuhkan upaya sosialisasi dan edukasi yang lebih intensif terkait pentingnya peran Jumantik serta kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan. Sosialisasi yang baik dapat membangun kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan yang bersih dan sehat, serta mendorong masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif dalam program pemantauan jentik. Dengan meningkatnya partisipasi masyarakat dan pelaksanaan program Jumantik yang lebih efektif, diharapkan penyebaran penyakit yang ditularkan oleh nyamuk, seperti DBD, dapat ditekan secara signifikan. Upaya ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan aman bagi seluruh warga Kelurahan Pamulang Timur.

Kata kunci: Sosialisasi dan Edukasi, Jumantik, Kesehatan lingkungan

**ABSTRACT**

*Pamulang Timur Subdistrict is an area facing serious challenges in maintaining environmental health, particularly in efforts to prevent the spread of mosquito-borne diseases,*

*such as dengue fever (DF). One of the main factors contributing to the increasing number of dengue cases in this area is the high rainfall, which leads to the formation of many water puddles, serving as ideal breeding grounds for Aedes aegypti mosquitoes, the primary vector of the dengue virus. In addition to environmental factors, the lack of awareness and participation from the community in maintaining environmental cleanliness and conducting regular mosquito larvae monitoring are also key reasons for the increased risk of disease transmission.*

*Although some residents in Pamulang Timur Subdistrict are already aware of the importance of keeping their environment clean, proactive and continuous prevention measures are still lacking. Furthermore, the Jumantik (Mosquito Larvae Monitoring Officer) program initiated by the government has not been running optimally. This is due to the low level of public understanding and appreciation for the important role of Jumantik in monitoring mosquito larvae development and providing education related to the prevention of dengue spread. Limited knowledge and insufficient socialization about the duties and responsibilities of Jumantik have made the program less effective in achieving its goals.*

*To reduce the incidence of dengue fever in Pamulang Timur Subdistrict, more intensive socialization and education efforts are needed regarding the importance of Jumantik's role, as well as raising public awareness about maintaining environmental cleanliness. Proper socialization can foster collective awareness among the community about the importance of a clean and healthy environment, and encourage active participation in the mosquito larvae monitoring program. With increased community participation and more effective implementation of the Jumantik program, it is hoped that the spread of mosquito-borne diseases, such as dengue fever, can be significantly reduced. This effort also aims to create a healthier and safer environment for all residents of Pamulang Timur Subdistrict.*

*Keywords: Socialization and Education, Jumantik, Environmental Health.*

## PENDAHULUAN

Kesehatan lingkungan merupakan aspek penting dalam mewujudkan kualitas hidup yang baik bagi masyarakat. Di Indonesia, tantangan kesehatan lingkungan sering kali berkaitan dengan masalah sanitasi, pengelolaan sampah, dan penyakit yang ditularkan melalui vektor seperti nyamuk. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan lingkungan adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat, terutama melalui program Jumantik (Juru Pemantau Jentik) yang dikelola oleh pemerintah. Kesehatan lingkungan merupakan aspek penting dalam mewujudkan kualitas hidup yang baik bagi masyarakat. Di Indonesia, tantangan kesehatan lingkungan sering kali

berkaitan dengan masalah sanitasi, pengelolaan sampah, dan penyakit yang

ditularkan melalui vektor seperti nyamuk. Salah satu upaya untuk meningkatkan kesehatan lingkungan adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat, terutama melalui program Jumantik (Juru Pemantau Jentik) yang dikelola oleh pemerintah.

Jumantik berperan penting dalam melakukan edukasi dan sosialisasi kepada masyarakat mengenai pencegahan penyakit berbasis lingkungan, seperti demam berdarah dengue yang disebabkan oleh nyamuk Aedes aegypti. Melalui kegiatan sosialisasi dan edukasi yang efektif, mahasiswa dapat berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dan mencegah penyebaran penyakit.

Program ini tidak hanya memberikan manfaat bagi masyarakat, tetapi juga bagi mahasiswa itu sendiri, mahasiswa

dapat mengembangkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim. Selain itu, mereka juga dapat meningkatkan pemahaman tentang isu kesehatan masyarakat dan lingkungan, yang merupakan keterampilan penting untuk masa depan mereka.

Pemahaman tentang jumantik menjadi sangat penting bagi masyarakat ataupun mahasiswa karena dengan memahaminya, masyarakat ataupun mahasiswa dapat membantu mengendalikan penyakit seperti demam berdarah, mendorong kebersihan dan pencegahan jentik nyamuk, memungkinkan untuk mengedukasi orang lain tentang kesehatan, mengembangkan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan, berkontribusi pada peningkatan kesehatan komunitas, serta menjadi dasar untuk studi lebih lanjut tentang epidemiologi dan pencegahan.

#### **RUMUSAN MASALAH**

Berikut adalah rumusan masalah berdasarkan analisis situasi permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana sosialisasi dan edukasi peran Jumantik dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di Kelurahan Pamulang Timur?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan peran Jumantik sebagai agen perubahan dalam pencegahan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk?
3. Bagaimana strategi yang tepat untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung program pemantauan jentik nyamuk di lingkungan tempat tinggal mereka?

#### **TUJUAN KEGIATAN**

Berdasarkan uraian analisis situasi permasalahan, maka tujuan dari Pengabdian Kepada Masyarakat adalah :

1. Untuk mengetahui apakah sosialisasi dan edukasi peran jumantik dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan di Kelurahan Pamulang Timur.
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan peran jumantik sebagai agen perubahan dalam pencegahan penyakit yang ditularkan oleh nyamuk
3. Untuk mengetahui strategi apa yang tepat untuk meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung program pemantauan jentik nyamuk di lingkungan tempat tinggal mereka.

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Kesehatan Lingkungan**

Kesehatan lingkungan adalah studi tentang bagaimana faktor-faktor lingkungan mempengaruhi kesehatan manusia dan bagaimana kita dapat mengubah lingkungan untuk meningkatkan kesehatan (Frumkin, H.2016). Kesehatan lingkungan dipengaruhi oleh kondisi sosial dan ekonomi serta faktor lingkungan yang dapat mempengaruhi kesehatan secara langsung atau tidak langsung (Marmot, M., & Wilkinson, R. G.2006).

Kesehatan lingkungan mencakup semua aspek kesehatan yang dipengaruhi oleh lingkungan, termasuk air, udara, dan tanah (World Health Organization (WHO), 2018). Gibson, R. (2006) Menyebutkan bahwa kesehatan lingkungan berfokus pada dampak lingkungan terhadap kesehatan manusia dan pentingnya pengelolaan sumber daya alam untuk kesehatan masyarakat.

##### **Jumantik (Juru Pemantau Jentik)**

Jumantik merupakan petugas yang bertugas mengawasi dan melakukan kegiatan pencegahan penyakit demam berdarah melalui program 3M (Suhardi 2016). Jumantik adalah relawan yang dilatih untuk melakukan pengawasan dan pencegahan penyakit melalui kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (Kementrian Kesehatan RI 2017). Yulianti (2018) Menyebutkan bahwa peran jumantik sangat penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan agar bebas dari sarang nyamuk.

Jadi Jumantik “Juru Pemantau Jentik” merupakan relawan yang bertugas memantau dan mengurangi keberadaan jentik nyamuk penyebab penyakit, terutama demam berdarah dengue (DBD). Tugas utama jumantik meliputi:

1. Pemeriksaan Lingkungan:  
Memeriksa tempat-tempat yang berpotensi sebagai sarang nyamuk, seperti genangan air dan tempat penampungan air.
2. Edukasi Masyarakat:  
Memberikan informasi kepada masyarakat tentang cara mencegah berkembangnya jentik nyamuk, termasuk pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
3. Pelaporan:  
Melaporkan temuan dan kondisi jentik di area yang dipantau kepada instansi kesehatan setempat.

#### **METODE PELAKSANAAN**

Terdapat beberapa tahap dalam metode kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi masalah guna merancang dan merumuskan apa saja yang akan dijadikan bahan untuk materi penyuluhan dan pelatihan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Tahap kedua yaitu survei lapangan langsung ke Jumantik Kelurahan Pamulang

Timur. Survei dilakukan dengan wawancara dengan pihak Jumantik Kelurahan Pamulang Timur oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat guna mengetahui permasalahan dan hambatan yang ada dalam lingkungan Kelurahan Pamulang Timur terkait hal-hal apa saja yang tepat diberikan kepada pihak terkait. Tim pelaksana berdiskusi mengenai tema dan materi yang akan disampaikan, bahan dan alat yang diperlukan, serta persiapan teknis lainnya yang dibutuhkan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Permasalahan yang ditemukan pada Jumantik Kelurahan Pamulang Timur adalah kurangnya sosialisasi dan edukasi Jumantik dalam meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar.

Tahap berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Jumantik Kelurahan Pamulang Timur, pada hari Rabu, 23 Oktober 2024 pukul 09.00 sampai pukul 12.00 WIB. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada . Penyampaian materi menggunakan metode presentasi dengan media Microsoft Power Point dan praktek penerapan

Pihak Jumantik Kelurahan Pamulang Timur menyediakan ruang kegiatan berupa ruang yang memadai dan nyaman. Hal yang perlu diperhatikan yaitu cara mengatur bangku agar kondusif dan sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Untuk menunjang lancarnya pelaksanaan kegiatan ini, diperlukan beberapa alat bantu/media pembelajaran tertentu, yaitu :

1. LCD (Liquid Crystal Display)
2. Proyektor
3. Laptop
4. Spidol
5. White board

Tahap terakhir dalam Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini yaitu tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan ini.

Pada tahap ini dilakukan diskusi atau tanya jawab tentang apa saja yang masih menjadi hambatan pada masyarakat sebagai audiens.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk menyadari pentingnya mendalami cara menjaga kebersihan dan pencegahan jentik nyamuk dimana juga dapat mengembangkan keterampilan interpersonal dan kepemimpinan, berkontribusi pada peningkatan kesehatan komunitas, serta menjadi dasar untuk studi lebih lanjut tentang epidemiologi dan pencegahan penyakit berbasis lingkungan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Kegiatan**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini memiliki tujuan bagi sebuah instansi untuk meningkatkan kesehatan lingkungan masyarakat sehingga memberikan motivasi besar untuk mulai meningkatkan pemahaman tentang isu kesehatan masyarakat dan lingkungan, yang merupakan keterampilan penting untuk masa depan kita. Hal ini dapat menjadi pegangan agar senantiasa menjaga kesehatan lingkungan dimanapun kita berada. Sehingga dapat meminimalisir berbagai jenis penyakit berbasis lingkungan seperti demam berdarah dengue (DBD) yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti*.

### **Pembahasan**

Peran Jumantik sangat penting dalam mencegah penyakit seperti Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan memantau dan memastikan tidak ada genangan air di lingkungan yang berpotensi menjadi sarang nyamuk. Tugas Jumantik mencakup memeriksa area rawan, memberikan penyuluhan tentang pencegahan jentik, dan melaporkan hasil pemantauan ke pihak kesehatan setempat. Lingkungan yang bersih dapat mengurangi risiko penyakit, sehingga Jumantik mendorong masyarakat menerapkan

metode 3M Plus: Menguras, Menutup, dan Mendaur ulang wadah air, serta menggunakan larvasida jika perlu. Keberhasilan program ini membutuhkan partisipasi aktif masyarakat, di mana setiap keluarga diharapkan berperan sebagai "Jumantik Mandiri." Sinergi antara Jumantik dan masyarakat diharapkan dapat mengendalikan penyebaran penyakit berbasis lingkungan dan menjaga kesehatan bersama.

Untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini digunakan beberapa metode penyuluhan yaitu sebagai berikut :

Metode Presentasi → Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini yaitu penyuluhan dengan memberikan gambaran materi dengan presentasi melalui media proyektor dengan tema “**SOSIALISASI DAN EDUKASI PERAN JUMANTIK DALAM MENINGKATKAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI KELURAHAN PAMULANG TIMUR**”

- a. Metode Diskusi dan Tanya Jawab → Setelah sesi pemberian materi selesai, maka dilanjutkan dengan sesi diskusi dengan tanya jawab. Hasil yang didapatkan adalah masih banyak masyarakat yang masih awam dengan cara meningkatkan kesehatan lingkungan, lemahnya kemampuan sosialisasi, dan juga masih kurangnya edukasi dalam peningkatan kesehatan lingkungan .
- b. Metode Simulasi → Metode simulasi digunakan agar peserta dapat mempraktekkan langsung dari pembahasan materi yang telah didapat. Sehingga apabila peserta mengalami kendala, tim Pengabdian Kepada Masyarakat akan langsung membantu. Metode ini menjadi tolak ukur untuk memantau apakah peserta sudah memahami dari materi yang telah disampaikan oleh pemateri.



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Jumantik adalah petugas pemantau yang bertugas mencegah adanya genangan air sebagai sarang nyamuk yang berpotensi menyebarkan penyakit seperti DBD. Tugas Jumantik mencakup memeriksa tempat-tempat rawan sarang nyamuk, memberi penyuluhan kepada masyarakat, serta melaporkan hasil pemantauan kepada pihak kesehatan. Kesehatan lingkungan sangat berpengaruh terhadap kesehatan masyarakat, dan lingkungan yang bersih adalah langkah penting untuk mencegah penyebaran penyakit. Upaya pencegahan ini dapat dilakukan dengan langkah 3M Plus (Menguras, Menutup, Mendaur ulang), serta penggunaan larvasida untuk membunuh jentik nyamuk. Keberhasilan program Jumantik sangat bergantung pada dukungan aktif masyarakat. Dengan menjadi "Jumantik Mandiri," warga dapat berkontribusi dalam menjaga lingkungan sekitar bebas dari sarang nyamuk dan melaporkan jika ada gejala DBD di lingkungan mereka.

### Saran

1. Setiap keluarga rutin menerapkan 3M Plus untuk menjaga kebersihan lingkungan.
2. Adakan penyuluhan rutin untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya peran Jumantik.
3. Setiap RT/RW memiliki Jumantik yang aktif dan terkoordinasi dengan puskesmas.
4. Pemerintah dan puskesmas menyediakan fasilitas seperti larvasida dan alat pendukung lainnya.
5. Setiap keluarga menetapkan anggota yang bertanggung jawab sebagai Jumantik di rumah.
6. Gunakan media sosial dan poster di tempat umum untuk mengingatkan pentingnya pencegahan DBD.

## DAFTAR PUSTAKA

Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.

Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Momprenneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.

Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.

Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisayah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.

Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.

*Kreatif*

- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L. D., Dwiyantri, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.
- Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Entrepreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.
- Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.
- Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.
- Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Program Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).
- Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.
- Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.
- Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.
- Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Rukmana, D. (2017). Kesehatan Lingkungan: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Salemba Medika.

Husna, M. (2018). Sanitasi dan Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sari, N. (2019). "Peran Juru Pemantau Jentik (Jumantik) dalam Pencegahan Penyakit DBD". Jurnal Kesehatan Masyarakat, 14(1), 45-52.

Setiawan, B. (2020). Pengelolaan Sampah dan Implikasinya Terhadap Kesehatan Lingkungan. Bandung: Alfabeta.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2021). Pedoman Program Jumantik. Jakarta: Kemenkes RI. Frumkin, H. (2016). Kesehatan Lingkungan: Dari Global ke Lokal. Edisi ke-3. Jossey-Bass.



## DOKUMENTASI KEGIATAN





*Loyalitas Kreativitas*  
*Abdi Masyarakat*  
*Kreatif*

P-ISSN 2722-2101, E-ISSN 2722-4201  
Program Studi Ekonomi Manajemen Universitas Pamulang  
Jurnal LOKABMAS Kreatif Vol.06,No.02.Juli 2025 Hal.22-29  
Email:jurnalkreatif.manajemen@gmail.com